

## Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Asmaul Husna Bagi Anak Usia Dini Di Tkit Bunga Harapan Samarinda

\*Livita Magfiratul Laili<sup>1</sup>, Achmad Ruslan Afendi, Gusti Asiyani, Merlina, Hasnun Dahliana

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Indonesia

\*Corresponding author: [livitamagfiratullaili@gmail.com](mailto:livitamagfiratullaili@gmail.com)

*Submitted/ Received 24 May 2023; First Revised 28 Mei 2023; Accepted 1 June 2023; First Available Online 20 June 2023; Publication Date 30 June 2023*

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the implementation of motion and song methods in introducing asmaul husna for children at TKIT Bunga Harapan Samarinda Seberang and to find out the supporting and inhibiting factors of the implementation of motion and song methods in introducing asmaul husna for children at TKIT Bunga Harapan Samarinda Seberang. This type of research is a qualitative and description approach. The background problem of this study is that previously in the introduction of asmaul husna to children in TKIT Bunga Harapan has not used the method of motion and song. When before using the method of movement and song the state of the children are less excited in getting to know asmaul husna and ordinary. When before using the method of movement and song the state of the children are less excited in getting to know asmaul husna and ordinary. The data sources of this study consist of primary data and secondary data. The primary data sources are the principal and the teacher concerned. Secondary data sources are interviews and observations. The data is analyzed into three steps, namely data collection, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the implementation of motion and song methods in introducing asmaul husna for children at TKIT Bunga Harapan Samarinda Seberang, namely planning motion and song methods in introducing asmaul husna was included in the kindergarten curriculum and included in morning activities. The implementation is carried out in the morning at a time when the children have arrived at school and lined up. When starting the asmaul husna reading activity, the teacher invites one of the children to be a leader when demonstrating the movements of asmaul husna while singing and the teacher also while guiding the child who is the leader. Evaluation is carried out every month and is included in the report card assessment in the form of a description or checklist. The supporting factors of implementation in introducing asmaul husna for children include media speakers, the enthusiasm of teachers and children, music, and tutorials from teachers. Meanwhile, the inhibiting factors of movement and song methods in introducing asmaul husna for children include differences in the type of child learning, absence of children, and delays in children coming to school.*

**Keywords:** Motion and song, Asmaul Husna

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam mengenalkan Asmaul Husna pada anak didik TKIT Bunga Harapan dengan menggunakan metode gerak dan lagu.. Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Masalah utama dalam penelitian ini ialah dalam pengenalan asmaul husna pada anak di TKIT Bunga Harapan belum menggunakan gerak dan lagu. Sebelum mengenalkan asmaul husna lewat gerak dan lagu TKIT bunga harapan masih menggunakan metode yang biasa saja sehingga anak-anak kurang semangat saat melantunkan asmaul husna. Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui oservasi dan wawancara. Data diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru baik secara primer dan sekunder dengan langkah yaitu pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode gerak dan lagu pada kegiatan di pagi hari ketika berbaris sebelum masuk ke dalam kelas. Saat

*Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Asmaul Husna Bagi Anak Usia Dini Di Tkit Bunga Harapan Samarinda*

kegiatan pembacaan asmaul husna berlangsung, guru menunjuk satu anak sebagai pemimpin ketika pembacaan asmaul husna sambil memperagakan gerakannya dan tetap dipandu sama gurunya. Setiap bulan guru melakukan evaluasi dan disampaikan dalam bentuk deskripsi atau ceklis di raport hasil belajar anak. Ada dua faktor di implementasi dalam mengenalkan asmaul husna bagi anak yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain media speaker, musik pengantar, semangat anak dan guru, musik, dan guru yang memandu. Sebaliknya, faktor penghambatnya yaitu gaya belajar anak, anak yang tidak hadir, dan anak yang datang ke sekolah terlambat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta meningkatkan pengetahuan guru mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan pendidikan untuk anak usia dini. Perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah merupakan perilaku yang dilakukan oleh siswa, guru dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah itu sendiri atas kesadaran dari setiap individu agar dapat mencegah datangnya penyakit, khususnya di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini yang dimana pada periode ini, anak akan sangat mudah diberi stimulasi untuk melakukan kegiatan PHBS. Kegiatan penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TK Negeri Pembina sangat memperhatikan tentang kebersihan lingkungan sekolahnya juga sangat memperhatikan kesehatan para muridnya, TK Negeri Pembina juga membiasakan siswanya untuk membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan dan kaki setelah bermain, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Namun peneliti masih menemukan kekurangan, salah satunya tidak tersedianya tempat sampah yang tidak dipisah antara sampah organik dan sampah anorganik dan ruang kelas yang masih kurang rapi dan bersih.

**Kata Kunci:** Gerak dan Lagu, Asmaul Husna

## PENDAHULUAN

Pada usia Golden Age, anak sangat mudah untuk menangkap apa yang anak liat, dengar, dan lain-lain. Melalui Pendidikan Anak Usia Dini dapat membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak agar mampu berkembang secara optimal. PAUD yaitu pendidikan pada anak usia dini yang ditempuh anak-anak pra-sekolah yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. (Husna & Mayar, 2021). Dalam pendidikan anak usia dini pengenalan asma Allah harus senantiasa di optimalkan untuk menjadikan pondasi awal bagi anak. Maka sebagai guru dan orang tua harus menanamkan akhlak mulia dan mengenalkan Allah SWT kepada anak melalui ciptaan-Nya dan juga menciptakan alam semesta dengan segala isinya. Allah SWT mempunyai 99 nama baik, yang kesemuanya mempunyai arti dan makna sebagai dasar untuk menjadikan adab dan akhlak manusia menjadi lebih baik lagi, maka sepatutnya kita mengenalkan kepada anak nama-nama Allah yang disebut yakni Asmaul Husna. Agar anak tersebut bisa mengenal Asmaul Husna, maka guru harus mencari metode yang sangat tepat untuk anak agar anak bisa semangat mengenal Allah serta bisa menghafal Asmaul Husna.

Ada berbagai macam metode pembelajaran untuk anak, yaitu metode

bermain peran, demonstrasi, tanya-jawab, metode eksperimen, metode gerak lagu, dan sebagainya. Dari berbagai macam metode pembelajaran, metode gerak dan lagu ini sangat banyak disukai anak-anak, apalagi kalau untuk menghafal Asmaul Husna lewat gerak dan lagu pasti anak sangat mudah mengingatnya. (Uzer, 2019).

Menurut (Fitri & Nurhafizah, 2021) Gerak dan lagu yaitu metode pembelajaran yang guru terapkan saat mengajar anak didik dengan seni bergerak dan bernyanyi. Gerak merupakan aktivitas memainkan bagian badan tertentu sehingga bagian badan tersebut bentuknya berubah. Mengenai lagu ialah kata yang panjang diucapkan sedemikian indah untuk menjadi musik yang menyenangkan untuk didengar. Selaras yang dilansir (Widhianawati, 2011) kegiatan gerak dan lagu sangat lekat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini. Jadi kesimpulannya gerak dan lagu adalah suatu aktivitas yang menyanyikan sebuah lirik lagu sambil menggerakkan anggota tubuh yang bersamaan.

Pembelajaran gerak dan suara sangat spesifik dan saling berkaitan karena dunia anak adalah bermain yang sering berhubungan dengan gerak dan lagu. Bisa

dikatakan bahwa perkembangna bahasa, kepercayaan diri, motorik anak dan keberanian bertindak bisa diperoleh dari stimulasi yang didenger anak melalui lagu. Maka, anak tanpa bermain akan menjadi pribadi yang penyendiri, pemurung dan tidak percaya diri.

Dalam penelitian ini, kegiatan mengenalkan Asmaul Husna kepada anak dilakukan di TK IT Bunga Harapan, di TK Tersebut sudah mengenalkan Asmaul Husna melalui gerak dan lagu bahkan sampai dikenalkan masing-masing arti nama-nama di dalam Asmaul Husna. Sehingga di dalam penelitian ini berfokus pada pengenalan asmaul husna terhadap anak-anak di TK IT Bunga Harapan melalui implementasi gerak dan lagu.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Asmaul Husna

Kata Asmaul Husna menurut (Firdaus, 2019) merupakan gabungan antara dua kata yaitu al-Asma yang artinya nama sedangkan Al-Husna artinya baik, bagus. Berarti dapat disimpulkan yakni Asmaul Husna ialah nama-nama zat Allah yang baik.

Adapun menurut (Rohman, 2022) Asmaul Husna yaitu nama-nama Allah yang terbaik, terAgung, dan terMulia. Apabila kita ingin memohon dan berdoa, maka panggillah Allah dengan memanggil nama-nama-Nya yang tercantum dalam Asmaul Husna agar para hamba pandai memuji dan memuliakan Allah dan doa yang dipanjatkan cepat terkabul.

### Pembiasaan Bacaan/ Hafalan Asma'ul Husna (Sufiani et al., 2022).

- a. Anak semakin mengenal sifat-sifat Allah
- b. Menambah keimanan kepada Allah SWT
- c. Mengetahui nama serta sifat-sifat Allah SWT
- d. Menjadi salah satu bentuk dasar fondasi iman anak dan

akan semakin mengenal pencipta-Nya.

### Definisi Gerak Dan Lagu

Menurut (Purwanti, 2020), gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan rasa takut, rasa sedih, marah, rasa senang. Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila disatukan dengan musik yang diwujudkan anak melalui caranya masing-masing.

Gerak merupakan komposisi utama dalam pengembangan motorik anak. Jika anak banyak bergerak maka akan semakin banyak manfaat yang akan diperoleh anak ketika anak makin terampil menguasai gerakan motoriknya baik motorik halus maupun motorik kasar yang keduanya berfungsi sebagai sarana untuk anak mengekspresikan dan mengalihkan perasaan yang dirasakan oleh anak. (Tantri & Maulina, 2021).

### Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Asmaul Husna

Metode suatu strategi atau cara untuk pembelajaran agar tercapai. Gerak dan lagu adalah suatu metode yang menggunakan gerakan organ tubuh sambil bernyanyi yang menyesuaikan sama irama dari gerakan tersebut. Sedangkan asmaul husna ialah nama-nama Allah yang baik sebanyak 99.

Jadi kesimpulannya, cara mengenalkan asmaul husna melalui metode gerak dan lagu adalah suatu cara yang menyenangkan bagi anak dalam mengenalkan asmaul husna melalui gerakan tangan dan lagu atau irama agar anak tidak mudah bosan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan, meringkas berbagai situasi dan kondisi, atau berbagai kenyataan sosial yang menarik di masyarakat sebagai objek penelitian fenomena tertentu.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berarti menyelidiki status kelompok manusia, suatu

objek, kondisi, maupun sebuah peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT bunga harapan Samarinda seberang. Dan yang menjadi subjek didalam penelitian ini yakni semua anak di TK IT Bunga Harapan Samarinda Seberang yang berjumlah 72 anak. Sumber data didalam penelitian ialah subjek dari mana data yang telah di dapatkan. Menurut sumber data penelitian dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

Menurut (Chan et al., 2020) Data primer ialah memperoleh data langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan data pengukuran sebagai sumber informasi yang sesuai. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh melalui orang lain dimana peneliti memperoleh data melewati orang lain sebagai subjek penelitiannya. Pencatatan sumber data melalui sebuah interview atau observasi diambil dari kegiatan melihat, mendengar serta bertanya pada semua pihak yang terlibat.

Data dan informasi yang jelas dan rinci secara langsung dari pihak-pihak yang peneliti anggap sangat kompeten dan mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan TKIT Bunga Harapan Samarinda Seberang, maka peneliti juga menggali data dari informan atau responden.

Peneliti juga mengambil data dari pihak lain sekitar subjek dan objek penelitian mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang bisa dipercaya baik dari informan adalah orang yang memberikan informasi langsung maupun responden adalah orang yang memberi informasi melalui lisan ataupun tulisan. Mereka yang berpartisipasi seperti Guru, Kepala Sekolah dan staf tata usaha.

Metode pengumpulan data yang dipegunakan yaitu Metode observasi dan Metode wawancara, Untuk memperoleh data-data yang terkait dengan tema penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melaksanakan mengenalkan asmaul husna pada anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu, tentunya ada tahapan yang dilakukan terkait dengan mengenalkan asmaul husna dengan gerak dan lagu. Pada pukul 07.15 sampai pukul 07.30 guru menyambut anak-anak di gerbang sekolah lalu langsung berkumpul di lapangan dan berbaris. Pada pukul 07.30 sampai 08.30 guru melakukan kegiatan seperti berdoa, ice breaking, pembacaan asmaul husna, dan pembacaan surah ar-rahman. Setelah kegiatan pagi selesai, anak-anak pun disuruh masuk ke kelas kelompok Ibnu Musa untuk sholat dhuha berjamaah karena kelas kelompok Ibnu Musa sangat luas dan bisa menampung banyak anak. Saat sholat mereka dibimbing bacaannya sama guru nya. Setelah kegiatan sholat dhuha selesai guru memanggil masing-masing kelompok kelas untuk mengaji di kelas mereka masing-masing.

Implementasi mengenalkan asmaul husna kepada anak dengan metode gerak dan lagu dilakukan setiap pagi, saat kegiatan berlangsung ustadzah memilih anak untuk menjadi pemimpin dan mencontohkan gerakan dari asmaul husna. Dari gerak dan lagu juga bisa melatih fisik motorik dan kognitif anak.

Jadi dapat disimpulkan dalam mengenalkan asmaul husna di TK IT Bunga Harapan bahwa implementasi metode gerak dan lagu dapat dilaksanakan di pagi hari sebelum anak-anak memasuki ke ruang kelas dan pada saat kegiatan berlangsung guru memilih salah satu anak untuk menjadi pemimpin untuk melakukan gerak dan lagu saat melantunkan asmaul husna sambil dibimbing oleh guru nya.

Perencanaan mengenalkan asmaul husna dengan metode gerak dan lagu dilaksanakan sebelum pembelajaran yaitu di kegiatan pagi. Kegiatan mengenalkan asmaul husna lewat gerak dan lagu sudah dimasukkan di dalam kurikulum dari TK IT Bunga Harapan. Dalam mengenal asmaul husna di TK IT Bunga Harapan sudah dilakukan selama 3 tahun tetapi dalam menggunakan gerak dan lagu sudah 1 tahun.

Pelaksanaan mengenalkan asmaul husna dengan metode gerak dan lagu dapat dilakukan ketika anak sudah sampai di sekolah dan berbaris di halaman. Sebelum melaksanakan kegiatan mengenalkan asmaul husna lewat gerak dan lagu, guru mempersiapkan media berupa speaker untuk lagu sebagai pengiring gerakan asmaul husna untuk para anak. Diawali guru dengan ucapan salam, berdoa, ice breaking, pembacaan asmaul husna, dan pembacaan surah ar-rahman. Pada saat melaksanakan kegiatan tersebut guru mengajak salah satu dari anak-anak untuk maju kedepan untuk memperagakannya di depan teman-temannya sambil dibimbing sama gurunya. Mengenalkan asmaul husna dengan metode gerak dan lagu dapat dilaksanakan di pagi hari saat anak-anak berbaris dan para ustadzah memilih salah satu dari anak-anak untuk jadi pemimpin gerak dan lagu yang sekaligus dibimbing oleh ustadzah. Dan media yang digunakan saat kegiatan berlangsung adalah speaker.

Evaluasi atau penilaian dilakukan oleh pihak sekolah berupa penilaian ceklis dan bisa deskripsi setiap bulannya karena asmaul husna masuk ke dalam aspek agama dan moral. Penilaian tersebut dilihat dari saat anak-anak melantunkan berapa banyak asmaul husna yang mereka kuasai dan berapa banyak anak yang masih mengikuti. Evaluasi dalam mengenalkan asmaul husna dilakukan setiap bulan dan masuk ke dalam aspek agama dan moral. Penilaiannya pun menggunakan K-13 dan hasil dari evaluasi tersebut di deskripsikan di dalam rapat.

Faktor pendukung penerapan metode gerak dan lagu ketika mengenalkan asmaul husna di TK IT Bunga Harapan ialah speaker yang digunakan dalam kegiatan, semangat dari para guru dan anak, tutor dari gurunya. Sedangkan faktor penghambatnya ialah perbedaan dari tipe cara anak-anak belajar, ketidakhadiran anak-anak dan keterlambatan anak datang di pagi hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang “Implementasi Metode Gerak dan Lagu dalam Mengenalkan Asmaul Husna bagi Anak di TKIT Bunga Harapan Samarinda Seberang” dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Implementasi metode gerak dan lagu dalam mengenalkan asmaul husna di TKIT Bunga Harapan
  - a. Perencanaan mengenalkan asmaul husna dengan metode gerak dan lagu sudah berjalan selama 1 tahun dan termasuk dalam kurikulum TKIT.
  - b. Pelaksanaan mengenalkan asmaul husna dengan metode gerak dan lagu Pelaksaaannya dilakukan di halaman sekolah, dilakukan di setiap pagi hari sebelum anak memasuki kelas, anak menirukan gerak dan lagu dari gurunya, saat kegiatan berlangsung guru memanggil satu anak sebagai pemimpin untuk memperagakan gerak dan lagu tersebut.
  - c. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan penilaian ceklis dan deskripsi di setiap bulan. Penilaiannya dilihat dari anak saat melantunkan asmaul husna dan jumlah yang mereka kuasai.
2. Dalam mengenalkan asmaul husna terdapat Faktor pendukung dan penghambat ketika memakai metode gerak dan lagu.

Dalam kegiatan pelaksanaan suatu metode biasanya ada pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Adapun faktor pendukung yaitu sebagai berikut: media audio atau speaker, semangat para guru dan anak.

Sedangkan faktor penghambat yaitu sebagai berikut: ketidakhadiran anak, keterlambatan anak saat ke sekolah, anak kurang fokus, dan beda tipe belajar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. (2020). Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta. *Lisyabab* :

- Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Asmaul Husna Bagi Anak Usia Dini Di Tkit Bunga Harapan Samarinda Jurnal Studi Islam Dan Sosial, 1(1), 25–46.*
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Z., Suharti, S. R., & Khodijah, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 137–145.*
- Firdaus, A. (2019). Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Pengetahuan Keagamaan Pada Anak Di Sdit Abata Lombok (Ntb). *Jurnal Al-Amin; Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan, 4, 115–136.*
- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. *Jurnal Basicedu, 5(2), 636–642.*
- Hendrizar. (2017). Urgensi model pembelajaran jurisprudential inquiry dalam keberagaman Bangsa Indonesia. *Jurnal PPKn & Hukum, 12(2), 66–82.*
- Husna, A., & Mayar, F. (2021). Strategi Mengenalkan Asmaul Husna Untuk Menanamkan Nilai Agama dan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5, 9664–9670.*
- Nur Tanfidiyah, & Ferdian Utama. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 4(3), 9–18.*
- Nursyamsi & Nelly, A. (2022). Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Cakrawala Pendidikan. *Jurnal Sibirantulang Pendidikan Anak Usia Dini, (1)(1), 118–120.*
- Paspiani, N. K. N. (2015). Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 538–543.*
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia, 5(2), 91–105.*
- Rohman, A. (2022). Pengaruh Intensitas Membaca Asmaul Husna Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Santri Yayasan At Taqwa Meteseh Tembalang Semarang. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas, 10(1), 318–338.*
- Saputri, H., & Rahmi, A. M. (2021). Metode Pembelajaran Berbasis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Twin Course Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2013), 659–664.*
- Sufiani, S., Try Andreas Putra, A., & Raehang, R. (2022). Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 62–75.*
- Syaefudin, M., & Bhakti, W. P. (2020). Pembentukan kontrol diri siswa dengan pembiasaan zikir asmaul husna dan shalat berjamaah. *Jurnal Peurawi, 3(1), Hal 84.*
- Tantri, J., & Maulina, I. (2021). Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak-Kanakmentari Mekar Gemilang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 9((2)), 65–71.*
- Uzer, Y. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak. *Pernik Jurnal PAUD, 2(1), 1–7.*
- Viana, R. O., & Jauhari. (2020). Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Ria. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 6((2)), 1–11.*
- Widhianawati, N. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus(2), 154–163.*